

Bab 1 Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Seni pembuatan perhiasan di Indonesia berkembang melalui pengaruh berbagai budaya yang masuk dan berakulturasi dengan kearifan lokal. Seiring berjalannya waktu, para perajin mulai mengintegrasikan bahan serta teknologi baru ke dalam kerajinan mereka, tanpa menghilangkan nilai motif dan simbolisme tradisional (Setiawan et al., 2024). Dalam konteks tersebut, motif memegang peranan penting sebagai elemen dasar dalam pengembangan ornamen atau hiasan. Ornamen sendiri telah lama hadir dalam sejarah, seperti pada arsitektur, kerajinan tangan, perhiasan, dan relief candi (Septarina et al., 2024). Salah satu bentuk kekayaan ornamen khas Indonesia dapat ditemukan pada ragam hias Ornamen Rumah Joglo di bangunan arsitektur Jawa Tengah. Dalam perkembangannya, ornamen tidak lagi terbatas pada elemen arsitektur, tetapi juga diadaptasi dalam dunia aksesoris fashion yang dianggap sebagai elemen penting dalam menunjang penampilan, berfungsi sebagai pelengkap desain (Triyanto, 2012).

Salah satu pelaku Usaha Kecil Menengah yang mengembangkan aksesoris *fashion* berbasis ornamen tradisional adalah UKM LORI (Laras Ornamen Indonesia), yang berdiri sejak tahun 2009 di Bandung. Berdasarkan observasi langsung (2024), UKM LORI memproduksi aksesoris *handmade* seperti kalung, anting, dan gelang dengan ciri khas inspirasi motif nusantara. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Elliati Djakaria (2024) selaku pendiri UKM LORI, pengembangan desain diperlukan untuk menjangkau target pasar wanita yang lebih muda yang aktif bekerja dan membutuhkan aksesoris yang fungsional dalam berbagai kegiatan sehari-hari, tanpa meninggalkan identitas budaya yang diusung.

Dalam proses produksinya, UKM LORI menerapkan sistem modular, yang memungkinkan berbagai komponen digabungkan secara fleksibel dimana sistem modular terdiri dari unit-unit standar (modul) yang dapat disusun ulang

untuk membentuk struktur baru (Hur & Thomas, 2011). Menurut Penelitian terdahulu oleh Hura (2023), menunjukkan bahwa sistem modular dapat dikembangkan melalui inspirasi motif daerah, seperti Batik Gendongan Lasem, dan hal serupa berpotensi diterapkan menggunakan motif Ornamen Rumah Joglo sebagai sumber desain baru. Selanjutnya, konektor magnet juga berpotensi digunakan dalam pengembangan sistem modular sebagai penghubung antar modul aksesoris, magnet dapat digunakan dalam perhiasan *self-assembly*, memberikan fleksibilitas dan kemudahan dalam melepas pasang komponen guna *mix and match* oleh penggunaannya. (Roberto, 2021)

Penerapan inovasi desain sangat penting dan disarankan untuk menghasilkan variasi gaya baru guna meningkatkan kemajuan industri (Rosandini et al, 2023). Sejak pandemi Covid-19, aktivitas UKM LORI seperti mengikuti bazar pun menurun dan berdampak pada penjualan, sehingga diperlukan inovasi yang relevan untuk menjaga keberlanjutan dan daya saing usaha. Dengan demikian, karena produk UKM LORI menerapkan sistem modular dalam proses produksinya, ditemukan adanya peluang untuk memanfaatkan produk lama dan modul yang belum terpakai dari UKM LORI untuk dikembangkan menjadi produk baru melalui sistem modular dengan konektor magnet sebagai efisiensi produksi bagi UKM LORI dan inspirasi Ornamen Rumah Joglo untuk mempertahankan karakter budayanya. Penelitian ini bertujuan untuk membantu UKM LORI mengembangkan produknya dengan inspirasi motif baru dan pemanfaatan produk lama dengan sistem modular dengan magnet sebagai kebaruan konektor antar modul.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat disimpulkan identifikasi masalah yaitu:

1. Adanya peluang untuk melakukan eksplorasi stilasi dari Ornamen Rumah Joglo dan modul dari produk yang belum terjual pada UKM LORI untuk mengembangkannya menjadi komponen sistem modular baru.

2. Adanya peluang penerapan hasil pengembangan desain ke dalam produk aksesoris fashion baru menggunakan sistem modular dengan konektor magnet dan inspirasi Ornamen Rumah Joglo untuk UKM LORI.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka ditemukan rumusan masalah antara lain:

1. Bagaimana cara melakukan eksplorasi stilasi dari Ornamen Rumah Joglo dan mengembangkan produk yang belum terjual pada UKM LORI menjadi komponen sistem modular baru?
2. Bagaimana cara penerapan hasil pengembangan desain ke dalam produk aksesoris fashion baru menggunakan sistem modular dengan konektor magnet dan inspirasi Ornamen Rumah Joglo untuk UKM LORI?

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Eksplorasi yang dilakukan merupakan pengolahan stilasi digital dari bentuk Ornamen Rumah Joglo yang digabungkan dengan pemanfaatan produk dan material yang belum terjual pada UKM LORI menjadi komponen modular baru.
2. Material yang digunakan berupa logam kuningan, manik-manik, dan pemanfaatan produk dan material yang belum terjual pada UKM LORI. Teknik yang digunakan adalah penempaan logam dan meronce.
3. Magnet hanya digunakan sebagai konektor antar modul.
4. Pengembangan desain diaplikasikan pada produk aksesoris fashion yaitu *jewelry* berupa kalung dan anting untuk UKM LORI.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, adalah:

1. Melakukan eksplorasi stilasi dari Ornamen Rumah Joglo dan modul dari produk yang belum terjual pada UKM LORI untuk mengembangkannya menjadi komponen sistem modular baru.
2. Menghasilkan produk aksesoris fashion dengan mengaplikasikan hasil pengembangan desain menggunakan sistem modular dengan konektor magnet dengan inspirasi Ornamen Rumah Joglo untuk UKM LORI.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Menghasilkan eksplorasi stilasi dari Ornamen Rumah Joglo dan mengembangkan produk yang belum terjual pada UKM LORI menjadi komponen sistem modular baru.
2. Terciptanya produk aksesoris fashion baru menggunakan sistem modular dengan konektor magnet dengan inspirasi Ornamen Rumah Joglo untuk UKM LORI.

1.7 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang fokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena sosial, budaya, atau psikologis yang sedang diteliti yang bersifat deskriptif dan naratif. Tahapannya terdiri dari :

1. Studi Literatur

Metode pengumpulan data dengan menggunakan sumber tertulis seperti buku, jurnal, *e-proceeding*, dan tugas akhir guna memperoleh informasi yang berkaitan dengan topik penelitian.

2. Observasi

Metode pengumpulan data dengan mengunjungi langsung UKM LORI dan observasi *online* melalui akun resmi media sosial UKM LORI untuk melakukan pengamatan dan mendapatkan informasi mengenai produk, seperti teknik, karakteristik hingga material yang digunakan.

3. Wawancara

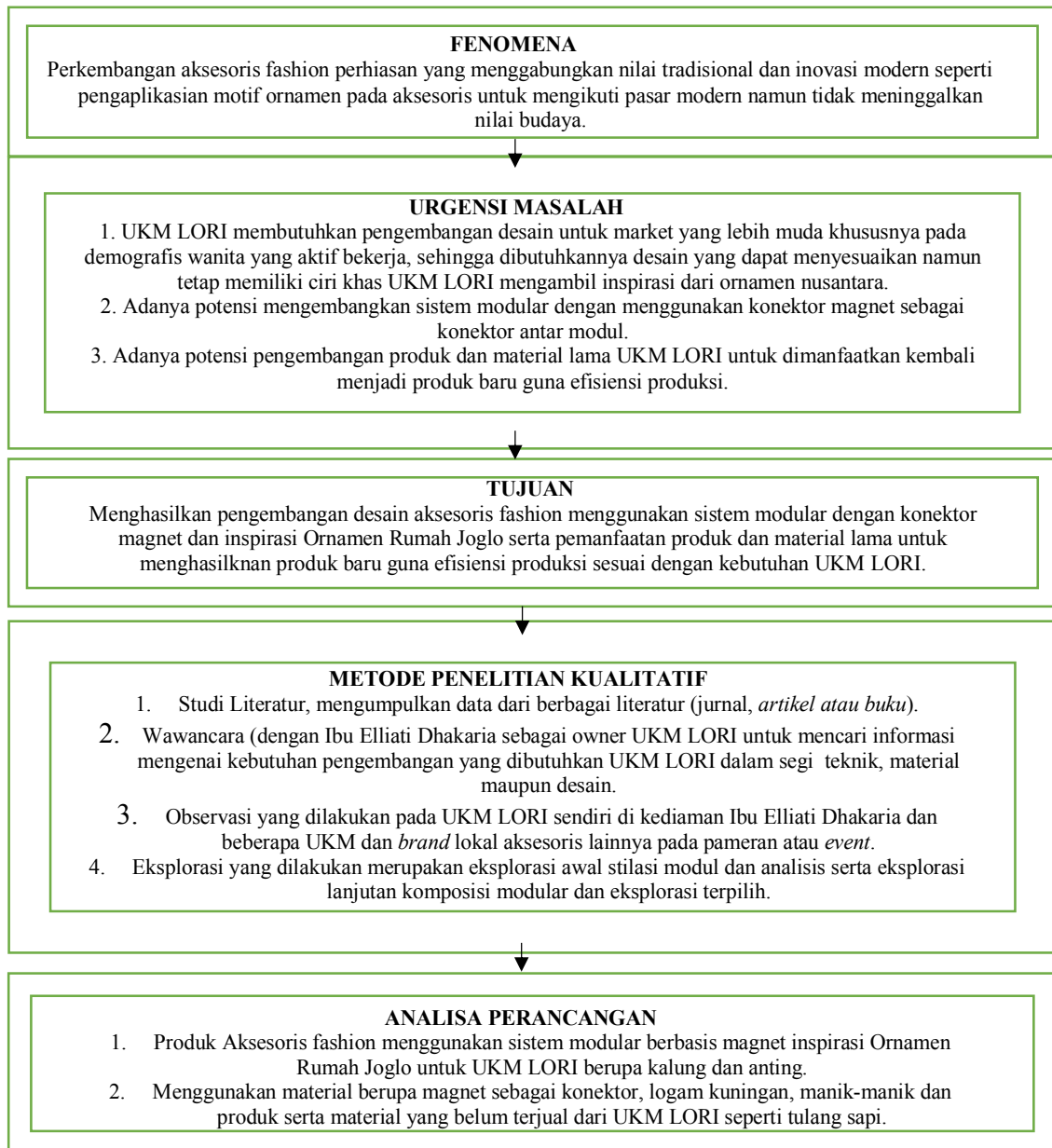
Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber, Ibu Elliati Djakaria selaku pendiri UKM LORI, untuk memahami lebih jauh tentang UKM LORI dan kebutuhan yang dimilikinya.

4. Eksplorasi

Melaksanakan eksplorasi awal, lanjutan, dan akhir yang mencakup stilasi motif Ornamen Rumah Joglo serta analisa produk UKM LORI untuk memberikan pemahaman dalam perkembangan desain yang akan diterapkan pada aksesoris *fashion* baru di UKM LORI.

1.8 Kerangka Penelitian

Berikut kerangka penelitian pada penelitian ini:



Gambar I.1 Kerangka Penelitian

Dokumentasi Pribadi (2025)

1.9 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Menerangkan latar belakang penelitian termasuk beberapa kepentingan penelitian yang teridentifikasi, perumusan batasan masalah, serta tujuan dan keuntungan dari penelitian yang disajikan oleh penulis.

BAB 2 Landasan Teori

Menjelaskan dasar pemikiran dari teori – teori yang relevan untuk digunakan sebagai pijakan untuk merancang.

BAB 3 Data dan Analisa Perancangan

Pemaparan dari data primer dan sekunder, eksplorasi awal, lanjutan, serta akhir, dan analisis desain dalam bentuk skema.

BAB 4 Konsep dan Hasil Perancangan

Paparan konsep dalam perancangan aksesoris fashion dengan sistem modular yang memanfaatkan produk lama dengan stilasi motif inspirasi lokal baru yaitu Ornamen Rumah Joglo dengan konektor magnet yang akan menjadi produk baru serta penjelasan tentang langkah-langkah proses kerja yang meliputi teknik, eksplorasi, dan material yang digunakan.

BAB 5 Kesimpulan dan Saran

Berisi kesimpulan, saran dan rekomendasi.